

RINGKASAN

AGUNG KESUMA GINTING, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN AKTIVA TETAP PADA PT. FIRST MUJUR PLANTATION DAN INDUSTRY MEDAN. Dibawah bimbingan Drs. Rasdianto, MS Ak., Sebagai Pembimbing I dan Drs. Ali Usman Siregar Sebagai Pembimbing II).

Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai aktiva tetap, baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Namun jenis aktiva tetap yang dimiliki mungkin satu sama lain berbeda. Perusahaan jasa, aktiva tetapnya berbeda dengan aktiva tetap perusahaan perkebunan, perkapalan, perminyakan, perdagangan dan lain-lain. Aktiva tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, dan setiap cara akan mempengaruhi biaya perolehannya. Harga perolehan aktiva tetap akan dialokasikan sepanjang masa manfaatnya dengan cara rasional dan sistematis, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Perencanaan berhubungan dengan investasi dana secara tepat dalam aktiva tetap, mengamati atau memelihara aktiva sudah selayaknya direncanakan dengan baik. Kebutuhan untuk menambah aktiva tetap, mengganti atau memelihara aktiva tetap akan selalu ada, namun dilain pihak dana yang tersedia terbatas, sehingga dituntut penggunaan dana secara efektif dan efisien. Setiap penge-

luaran dana untuk membiayai perolehan aktiva tetap memerlukan pertimbangan yang kritis bagi kesehatan keuangan perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Setelah penulis mengadakan penelitian pendahuluan pada PT. First Mujur Plantation dan Industry Medan, maka masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut : Perolehan aktiva tetap masih belum didasarkan atas perencanaan dan pengawasan yang baik.

Berdasarkan analisis dan evaluasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktiva tetap yang diperoleh berdasarkan pembelian secara tunai dan pembelian secara kredit dicatat sebesar harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aktiva tersebut.
2. Pengawasan terhadap aktiva tetap yang dilakukan perusahaan sudah baik, karena pengadaan, perbaikan dan pemindahan aktiva tetap harus melalui prosedur-prosedur yang dilakukan untuk mengamankan harta perusahaan dari hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.